

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di puskesmas Trauma Center Samarinda.
 - a. Karakteristik responden hasil penelitian menurut usia yang paling banyak berusia 26-35 tahun dengan jumlah 87 responden (52,7%) dimana sesuai dengan masa kesuburan. Menurut Depkes RI (2009), umur 20-35 tahun, pada masa ini ibu sudah harus mengatur kesuburan.
 - b. Karakteristik responden pendidikan terakhir, dengan jenjang pendidikan paling banyak adalah tingkat SMA sebanyak 76 responden (46,1%). Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka ia akan semakin mudah menerima informasi sehingga terus menjadi banyak pula pengetahuan yang dipunyai (Marwiati, 2008).
 - c. Karakteristik responden menurut status perkawinan, berdasarkan perkawinan yang paling banyak adalah menikah 165 responden (100%). Status sesuatu ikatan tidak cuma dituntut dalam perkawinan namun pula mutu ikatan yang dibentuk. Walaupun demikian, pendamping pula bisa jadi sumber stress, bergantung pada mutu ikatan. Perkawinan melambangkan komitmen yang

kokoh buat sesuatu ikatan serta orang yang menikah pada rata-rata hidup bersama yang bermutu (Bener, et al., 2012; Akincigil, et al., 2010).

- d. Karakteristik responden menurut penghasilan, berdasarkan penghasilan yang paling banyak adalah golongan pendapatan tinggi sebanyak 81 responden (49,1%). Menurut Ummu Muhammad (2009), Agar depresi pasca melahirkan bisa diminimalisir hingga yang pertama kali wajib dipersiapkan oleh suatu keluarga yang hendak menginginkan seseorang anak merupakan kehamilan yang terencana yang didukung oleh kesiapan mental, finansial (ekonomi) serta sosial dari bapak serta ibu.
- e. Karakteristik responden menurut kehamilan, berdasarkan jumlah kelahiran yang paling banyak adalah Multipara 112 responden (67,9%). Dimana pada kehamilan kedua atau ketiga resiko lebih rendah dari kehamilan pertama (Apriliana, Maftuchah and Nurhudhariani, 2014).
- f. Karakteristik responden menurut jenis persalinan, berdasarkan jenis persalinan yang paling banyak adalah normal 165 responden (100%). Dimana persalinan normal ibu jauh lebih gampang membiasakan diri terhadap tangis bayi dibanding yang melahirkan secara Caesar sehingga mengurangi peristiwa tdepresi pada ibu.

2. Tingkat kepribadian ibu melahirkan di puskesmas trauma center samarinda didapatkan hasil terbanyak ialah memiliki kepribadian positif sebanyak 136 orang (82,4%). Dimana kepribadian dikatakan sebagai salah satu determinan postpartum depresi, menurut Beck (2002) dalam Records, Rice, Beck (2007).
3. Tingkat depresi ibu melahirkan yang mengalami depresi sebanyak 22 orang(13,3%), tidak depresi sebanyak 143 orang (86,7%). didapatkan hasil bahwa terbanyak 143 responden (86,7%) memiliki tingkat depresi dengan tidak depresi. Dimana tingkat depresi dapat dipengaruhi karena ibu memiliki kepribadian yang negative..
4. Hasil penelitian menggunakan fisher exact didapatkan nilai p value 0,001 <0,05 menunjukkan ada hubungan antara Hubungan kepribadian dan tingkat depresi postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Dengan hasil OR (CI 95%) 54.000 (15.536-187.695) mengindasikan bahwa kepribadian negative 54 kali dapat menyebabkan depresi postpartum. Dimana sesuai teori yang ada kepribadian dapat mempengaruhi terjadinya depresi postpartum. Menurut Hensaw (2003) penyebab depresi postpartum dapat dipengaruhi oleh kepribadian ibu (Silaen, 2014).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

a. Bagi ibu

Bagi ibu yang melahirkan di Puskesmas Trauma Center Samarinda diharapkan bagi ibu postpartum untuk dapat mencegah depresi postpartum dengan cara meningkatkan kepribadiannya lebih positif dengan cara mengutarakan keluhannya pada suami dan orang lain dan lebih terbuka terhadap orang lain sehingga ibu lebih siap untuk menghadapi kondisi yang akan datang setelah melahirkan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya kepribadian, yaitu kepribadian positif dimana ibu lebih terbuka dan lebih dapat mengutarakannya perasaannya, pada saat masa postpartum untuk mencegah terjadinya depresi postpartum.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan dalam bidang maternitas dan memahami lebih mendalam terkait hubungan kepribadian dengan tingkat depresi postpartum. Dapat melanjutkan penelitian ini dengan analisis yang lebih mendalam mengenai domain kepribadian yang mempengaruhi tingkat depresi postpartum.

d. Bagi PUSKESMAS

Diharapkan untuk tenaga kesehatan terutama untuk PUSKESMAS trauma center samarinda bisa memberikan pendidikan

kesehatan pada ibu hamil agar lebih siap menghadapi masa nifas sehingga resiko depresi dapat ditangani dengan tepat dan optimal untuk mencegah terjadinya depresi postpartum.

e. Bagi Institusi

Sebaiknya Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan tambahan referensi bacaan dan menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman.